

**HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP TINGKAT STRES KERJA
PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA**

SKRIPSI

027-A/02

Zai
h.



Oleh :

ACHMAD FAIZ ZAINUDDIN
NIM. 119610165

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**HUBUNGAN TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP TINGKAT STRES KERJA
PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memeperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

Disusun oleh :

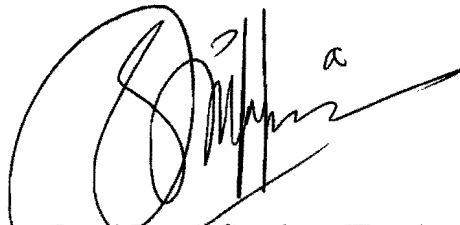
**Achmad Faiz Zainuddin
NIM. 119610165**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

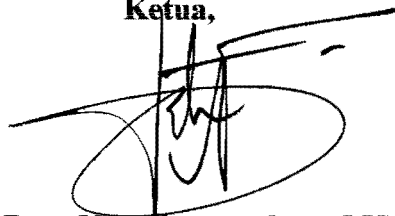
Dra. Dewi Retno Suminar Hargiyanto, Msi.

NIP. 131 967 669

HALAMAN PENGESAHAN

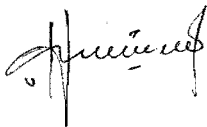
**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada hari Jumat, tanggal 26 Juli 2002
dengan susunan Dewan Penguji**

Ketua,



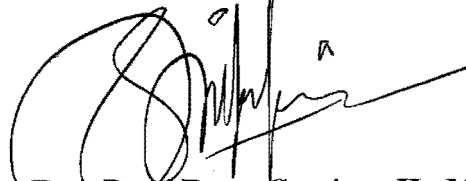
Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS.
131 411 101

Sekretaris,



Nurul Hartini, S.Psi.
NIP. 132 161 192

Anggota,



Dra. Dewi Retno Suminar H., Msi.
NIP. 131 967 669

ABSTRAKSI

Achmad Faiz Zainuddin 119610165 Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Stres Kerja Pada Karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya 2002

Penelitian ini dilatarbelakangi mewabahnya gejala stres kerja yang hampir merata baik di negara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia. Stres kerja telah membawa kerugian yang sangat besar bagi para individu yang mengalaminya maupun bagi organisasi tempat individu tersebut bekerja. Di sisi lain, kecerdasan spiritual adalah topik yang lagi hangat dibicarakan di dunia ilmu psikologi. Disinyalir jenis kecerdasan ini adalah *the ultimate intelligence* yang lebih berperan bagi kebahagiaan hidup seseorang, dibanding jenis kecerdasan yang lain (*IQ, EQ, AQ ataupun Multiple Intelligence*). Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris sejauh mana hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual terhadap tingkat stres kerja pada para pekerja.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode korelasional, serta merupakan *confirmatory reaserarch*. Populasi penelitian ini adalah para karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya yang berjumlah 393 orang, kemudian diambil sampelnya sebanyak 33 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan adaptasi dari *Spiritual Health Quesionere (SHQ)* untuk variabel pengaruh (tingkat kecerdasan spiritual) dan kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator stres kerja menurut *International Labour Office (ILO), U.S. National Institute for Occupational Safety dan Health (NIOSH) dan Occupational Stress Indicator (OSI) dari Sloan & Cooper*. Uji validitas alat ukur menggunakan analisis *internal consistency* dan dihasilkan 31 butir sah untuk alat ukur tingkat kecerdasan spiritual, dan 35 butir sah untuk alat ukur tingkat stres kerja. Uji reabilitas menggunakan metode *alpha*, dan terbukti bahwa alat ukur ini reliabel.

Analisa data dilakukan dengan teknik *product moment* (Pearson). Dari Hasil analisa data didapatkan koefisien korelasi sebesar minus 0,15 ($r = - 0,15$) dengan nilai *r* tabel untuk hasil yang signifikan minimal sebesar 0,291 ($N=33$ dan taraf signifikansi 5%). Berdasarkan hasil analisa data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual terhadap tingkat stres kerja pada karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya. Dari hasil tabulasi silang ditemukan bahwa pada umumnya tingkat kecerdasan spiritual subyek pada tingkat moderat, dan tingkat stres kerjanya rendah.